

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

PMI menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam kondisi operasional

Temuan Kunci:

- Perambahangan ekonomi manufaktur bergerak pada tingkat yang paling lambat dalam kurun waktu empat bulan ini
- Pertumbuhan output menurun
- Sedikit peningkatan pada jumlah permintaan yang baru, tetapi jatuhnya bisnis ekspor

Kondisi operasional di sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan kelima berturut-turut di bulan Juni. Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indeks yang disesuaikan secara berkala didapatkan dari difusi indeks yang terpisah saat mengukur perubahan dalam output, permintaan baru, ketenagakerjaan, waktu pengiriman pemasok, dan stok pembelian – tercatat 51,0, turun dari 51,6 di bulan Mei. Meskipun jatuh ke level terendah dalam kurun waktu empat bulan, PMI mencapai nilai rata-rata 51,4 pada kuartal kedua tahun ini, meningkat dari yang tercatat pada Q1 2013 (50,5).

Output meningkat untuk bulan keempat secara berturut-turut, meskipun hanya sedikit dan pada level yang paling rendah dalam urutan itu. Anggota panelis mengaitkan tingkat penurunan pertumbuhan produksi dengan berkurangnya perolehan laba pada pekerjaan baru yang masuk dan kondisi cuaca yang buruk.

Permintaan volume pesanan di sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan ketiga belas berturut-turut di bulan Juni. Namun, secara keseluruhan tingkat ekspansi tersebut hanya sedikit dan merupakan yang paling lambat sejak bulan Februari. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa permintaan tetap ada, namun lesunya permintaan dari klien Eropa dan nilai tukar yang tidak menguntungkan telah melemahkan tumbuhnya permintaan baru.

Data pada bulan Juni menunjukkan jatuhnya bisnis ekspor pada sektor manufaktur di Indonesia, penurunan yang pertama dalam kurun waktu empat bulan. Penurunan terakhir dalam permintaan asing umumnya terkait dengan meningkatnya persaingan, nilai tukar yang tidak menguntungkan, dan melemahnya permintaan dari klien Eropa.

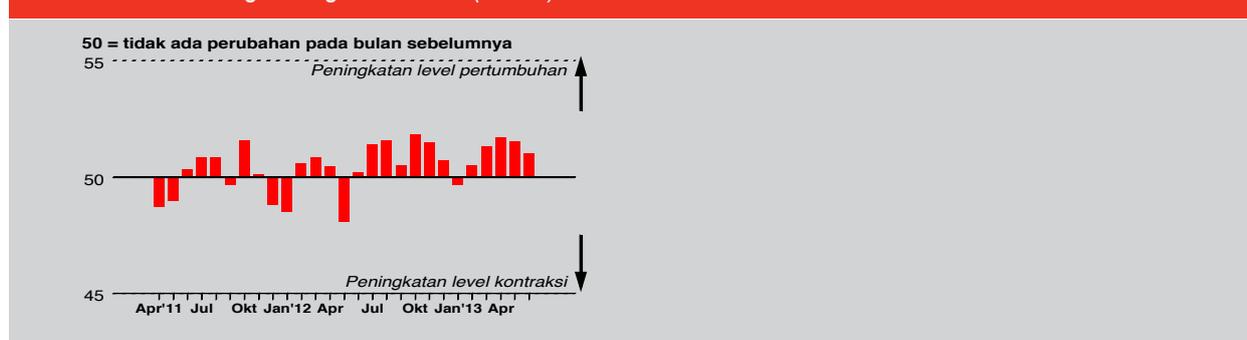
Bukti adanya cadangan kapasitas merupakan indikasi menurunnya tingkat bisnis yang luar biasa pada bulan kedua berturut-turut. Namun, laju penurunan hanya sedikit dan berkurang pada bulan Mei. Para produsen memberikan indikasi adanya penumpukan pekerjaan yang lebih rendah yang berpengaruh pada penambahan tenaga kerja. Level ketenagakerjaan mengalami sedikit peningkatan, namun merupakan peningkatan yang tercepat dalam waktu 20 bulan.

Segi positifnya, perusahaan meningkatkan aktivitas pembelian di bulan Juni. Ekspansi terkini cukup solid dan lebih cepat daripada bulan Mei. Sementara itu, waktu tenggang pemesanan rata-rata diperpanjang untuk bulan keenam berturut-turut dan menjadi lebih lama daripada yang terlihat satu bulan sebelumnya. Tekanan yang meningkat pada pemasok, ditambah dengan kondisi jalan dan cuaca yang buruk mengakibatkan semakin memburuknya kinerja vendor.

Stok pra- dan pasca produksi semakin menipis pada bulan Juni. Bukti dari panelis menyatakan bahwa persediaan bahan baku dan barang semi-produksi menurun seiring dengan tertundanya pengiriman dari pemasok dan pemotongan biaya, sedangkan stok barang jadi digunakan untuk memenuhi permintaan.

Biaya input kembali meningkat di bulan terakhir, terbukti dengan komentar para peserta survei mengenai kenaikan harga bahan baku, terutama bahan bakar dan minyak. Namun, laju inflasi biaya secara menyeluruh berada pada posisi enam bulan terendah. Sementara itu, para produsen meningkatkan tarif mereka meskipun laju inflasi biaya juga melemah ke tingkat terendah dalam kurun waktu enam bulan.

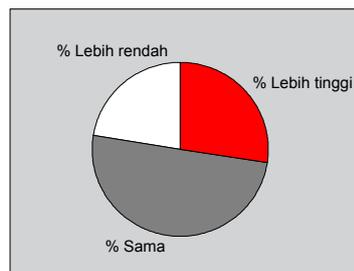
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

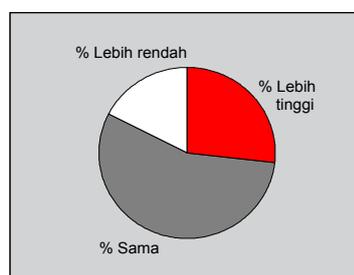
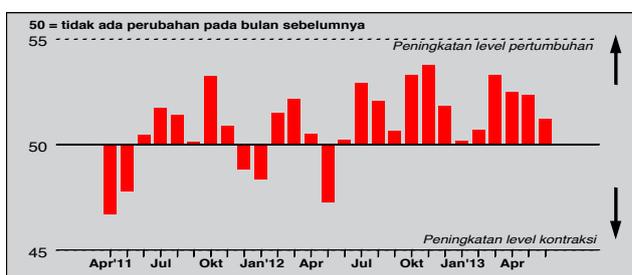
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Pertumbuhan output terindikasi oleh produsen Indonesia pada bulan Juni, membuat urutan ekspansif saat ini menjadi empat bulan. Namun, Indeks Output yang disesuaikan secara berkala hanya mengindikasikan peningkatan yang kecil, yang merupakan laju yang paling lambat dalam urutan itu. Anggota panelis yang melaporkan output yang lebih tinggi berkomentar bahwa pekerjaan baru yang masuk meningkat, namun pada tingkat yang lebih rendah daripada yang terlihat pada bulan-bulan sebelumnya. Cuaca yang kurang baik juga disebutkan oleh panelis.

Indeks Permintaan Baru

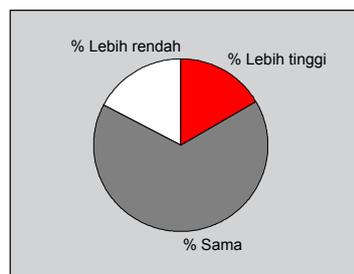
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Perusahaan yang beroperasi di sektor produksi barang Indonesia mengisyaratkan pertumbuhan permintaan baru pada bulan Juni, menandai 13 bulan periode ekspansi. Namun, peningkatan pada pekerjaan baru yang masuk hanya sedikit dan Indeks pesanan baru yang disesuaikan secara berkala jatuh untuk bulan ketiga berjalan. Perusahaan yang dimonitor mengindikasikan bahwa permintaan tetap ada, tetapi menurunnya permintaan volume pesanan umumnya terkait dengan permintaan yang lesu dari Eropa dan nilai tukar yang buruk.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

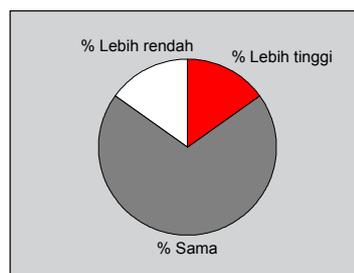
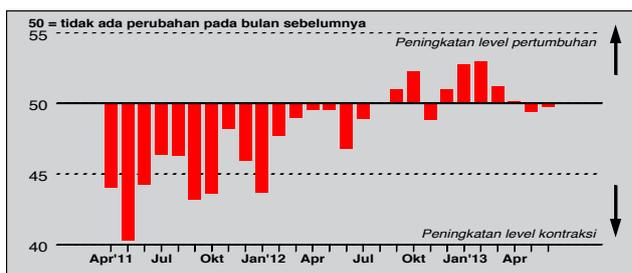
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Permintaan ekspor di sektor manufaktur Indonesia turun untuk pertama kalinya dalam kurun waktu empat bulan selama bulan Juni, di tengah-tengah laporan meningkatnya persaingan, nilai tukar yang tidak menguntungkan, dan melemahnya permintaan dari klien Eropa. Namun, laju penurunan secara menyeluruh hanya sedikit, dengan Indeks pesanan ekspor baru yang disesuaikan secara berkala tercatat sedikit di bawah nilai netral 50,0.

Indeks Pekerjaan Backlog

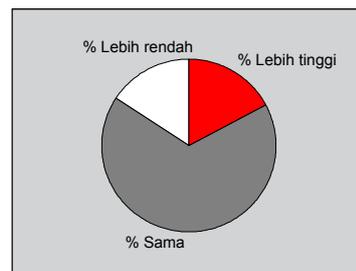
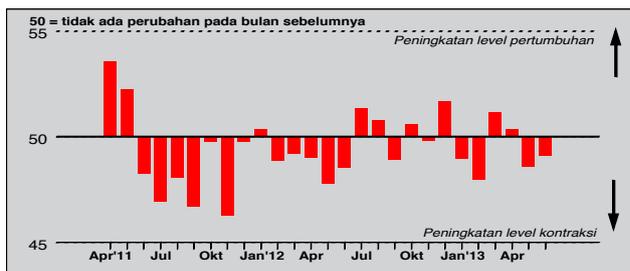
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Untuk bulan kedua berturut-turut, tingkat bisnis yang belum terselesaikan jatuh selama bulan Juni. Namun, laju penurunan secara keseluruhan hanya sedikit dan turun dari bulan Mei. Produsen melaporkan penumpukan pekerjaan yang lebih rendah mengindikasikan bahwa penambahan tenaga kerja telah mendukung penyelesaian bisnis yang belum terselesaikan. Sebaliknya, perusahaan yang menunjukkan volume yang lebih tinggi pada pekerjaan yang dimiliki mengaitkan kondisi cuaca yang buruk, PHK, dan kurangnya bahan baku.

Indeks Stok Barang Jadi

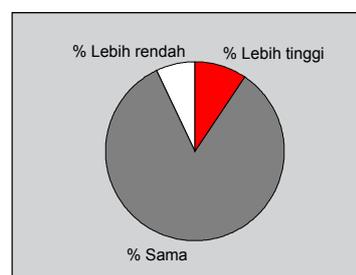
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Inventaris pasca produksi pada perusahaan manufaktur di Indonesia turun untuk bulan kedua berjalan di bulan Juni. Namun, laju penurunan seperti yang ditunjukkan oleh Stok Indeks Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala hanya sedikit turun dari bulan Mei. Perusahaan yang dipantau mengindikasikan bahwa stok barang jadi digunakan untuk memenuhi permintaan.

Indeks Pekerja

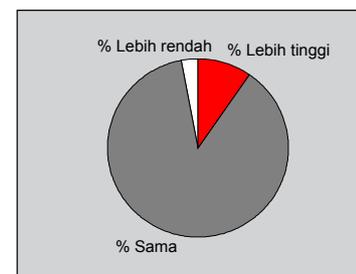
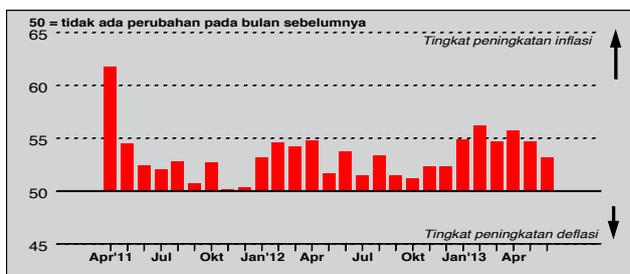
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Seperti yang telah terjadi sejak bulan April, tingkat ketenagakerjaan di sektor produksi barang Indonesia meningkat pada bulan Juni. Tingkat penciptaan lapangan kerja tetap sedikit, tetapi merupakan yang tercepat sejak bulan Oktober 2011. Sekitar 9% dari panelis yang melaporkan peningkatan gaji, menyebutkan persyaratan produksi yang lebih tinggi, dengan menyebutkan beberapa ekspansi bisnis. Sebaliknya, sekitar 7% perusahaan mengisyaratkan adanya PHK.

Indeks Harga Output

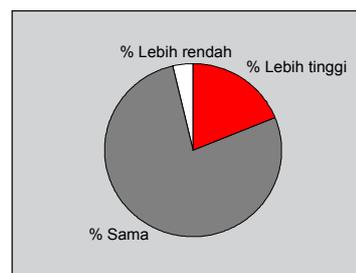
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Beban biaya tambahan dikenakan kepada klien selama bulan Juni, dengan peningkatan harga untuk bulan berikutnya. Namun, Indeks Harga Output yang disesuaikan untuk variasi musiman mengindikasikan peningkatan yang moderat, salah satu yang paling lambat sejak bulan Desember lalu. Selain itu, indeks secara rata-rata memberikan data yang lebih rendah untuk kuartal kedua tahun ini dibandingkan Q1.

Indeks Harga Input

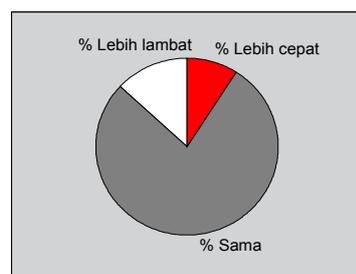
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Melanjutkan tren yang dicatat setiap bulan sejak survei dimulai pada bulan April 2011, harga yang dibayar untuk input oleh produsen Indonesia meningkat pada bulan Juni. Meskipun masih kuat, laju inflasi turun ke posisi terendah selama enam bulan. Biaya bahan baku yang lebih tinggi, khususnya pada bahan bakar dan minyak, merupakan factor yang sering dikomentari oleh perusahaan yang saat melaporkan adanya peningkatan harga pembelian.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

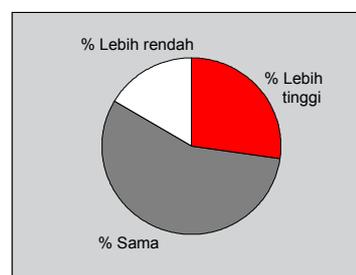
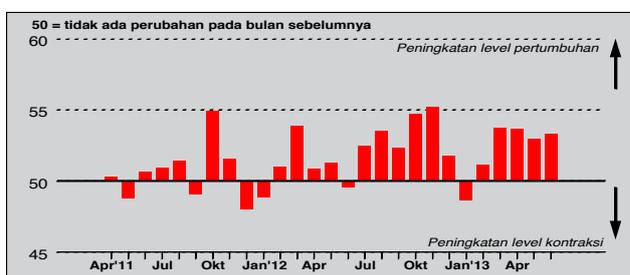
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Juni menunjukkan perpanjangan waktu tenggang pemesanan pada produsen di Indonesia. Selain itu, kinerja vendor yang memburuk ke tingkat yang lebih rendah dari bulan Mei. Para anggota panelis yang melaporkan waktu pengiriman pemasok lebih lama memberikan alasan bahwa hal ini disebabkan oleh cuaca buruk, kondisi jalan yang rusak, dan tekanan pada pemasok. Memburuknya kinerja vendor selama enam bulan terakhir ini telah dicatat.

Indeks Kuantitas Pembelian

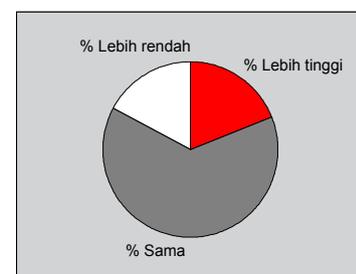
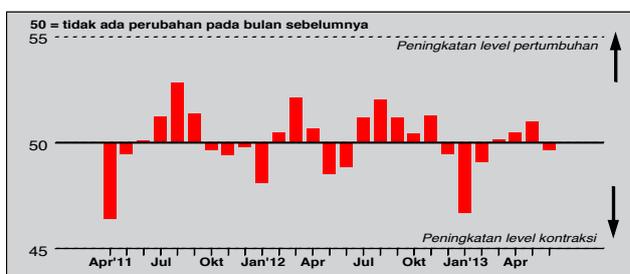
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Input pembelian di sektor produksi barang Indonesia mengalami kenaikan untuk bulan kelima berturut-turut di bulan Juni. Laju ekspansi keseluruhan cukup solid dan lebih cepat daripada yang terlihat satu bulan sebelumnya. Lebih dari seperempat peserta survei melaporkan aktivitas pembelian yang lebih tinggi, dan umumnya mengaitkan hal ini dengan pertumbuhan permintaan baru. Sebaliknya, hampir 17% responden menunjukkan kuantitas pembelian yang lebih rendah.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Mengakhiri periode tiga bulan dalam pembangunan inventaris, stok pra-produksi menurun di bulan Juni. Namun, laju penurunan keseluruhan hanya sedikit. Hal ini ditandai dengan Stok Indeks Pembelian yang disesuaikan secara berkala tercatat di bawah nilai tidak berubah 50,0. Anggota panelis yang melaporkan jumlah bahan baku dan barang semi-produksi yang dimiliki menipis menyebutkan tindakan pemotongan biaya dan pengiriman yang tertunda.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.